

## **TINJAUAN SISTEM PELAYANAN REKAM MEDIS DI TEMPAT PENDAFTARAN PASIEN PUSKESMAS KARANGAYU SEMARANG TAHUN 2014**

**PRAMUDYAH PARAS SULISTYORINI**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 422201101077@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Peningkatan mutu pelayanan puskesmas dengan pemenuhan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat, antara lain pelayanan penomoran rekam medis di Puskesmas Karangayu Semarang dengan menggunakan Unit Numbering System (UNS) yaitu memberikan nomor rekam medis untuk kepala keluarga dan dapat digunakan oleh anggota keluarga lainnya. Berdasarkan penelitian awal di bulan Maret 2014 telah diketahui cara penulisan nama dengan menulis nama pasien apa adanya sesuai dengan identitas pasien di KTP, dan ditemukan kesamaan nomor rekam medis dengan nama kepala keluarga yang berbeda dibagian penyimpanan dokumen rekam medis, berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menggambarkan sistem pelayanan rekam medis di tempat pendaftaran pasien Puskesmas Karangayu Semarang tahun 2014.

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan Cross-sectional, metode observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang Kepala Unit Rekam Medis (Kepala Tata Usaha) dan satu orang Petugas Pendaftaran dan Objek penelitian ini adalah pelayanan rekam medis di tempat pendaftaran pasien. Instrumen penelitiannya ialah pedoman observasi dan wawancara, serta pengolahan data dengan editing dan penyajian data.

Puskesmas Karangayu Semarang menggunakan sistem penamaan dengan cara menulis identitas pasien apa adanya, sarana yang ada di tempat pendaftaran pasien meliputi KTPK, meja, kursi, buku register pendaftaran, lembar laporan kunjungan pasien, buku nomor kode family folder, formulir “ formulir pelayanan, dan Alat Tulis Kerja. Alur pelayanan rekam medis yang sudah sesuai dengan teori, tetapi sarana yang ada di pelayanan rekam medis masih kurang sesuai dengan teori, belum adanya buku ekspedisi dan tracer yang tidak pernah dilengkapi. Tidak jarang petugas lupa menuliskan nomor rekam medis di buku nomor kode family folder sehingga nomor rekam medis yang digunakan mungkin akan dipergunakan kembali untuk pasien baru yang lain.

Sistem penomoran yang digunakan yaitu Unit Numbering System (UNS) dengan family folder, tetapi sistem ini tidak didukung dengan adanya KIUP karena fungsinya telah digantikan oleh simpus. Sebenarnya simpus bukan bagian dari sistem informasi di pendaftaran. Sebaiknya Puskesmas Karangayu Semarang menggunakan Kartu Indeks Utama Pasien (KIUP) di tempat pendaftaran pasien, sehingga bisa membantu mencari kembali data identitas pasien terutama nomor rekam medis, bila pasien yang pernah berobat datang kembali tanpa membawa KTPK, dan untuk membantu dalam mencari kembali data identitas pasien terutama nomor rekam medis guna keperluan retensi (penyusutan) dokumen rekam medis berdasarkan tahun kunjungan berobat.

Kata Kunci : Sistem Penomoran, Sistem Penamaan, Sarana, dan Pelayanan Rekam medis

## REVIEW OF MEDICAL RECORD SERVICE SYSTEM IN PATIENT REGISTRATION SITE PUSKESMAS KARANGAYU SEMARANG 2014

**PRAMUDYAH PARAS SULISTYORINI**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 422201101077@mhs.dinus.ac.id*

### ABSTRACT

Improving the quality of health center services to the fulfillment of public health services needed, one of them is medical record numbering service that is known as Numbering System Unit applied at Karangayu Primary Health Care Semarang it is give a medical record number to head of family and can be used by other family members. According of the first research in March 2014 have been known about method of writing name with writing the patient name appropriate of the patient identity in KTP, and finding medical record number similarity with different name of head family in medical record document storage unit, based on this the researcher interested to describe the service system in the medical record of patient registration at Karangayu Primary Health Care Semarang 2014.

It is a descriptive research with cross-sectional approach, methods of observation and interview. The subject of the research is one person of Medical Record Head and one person of Registration Officer and object of the research is medical record service in registration of patient. Research instruments are observation and interview, and also data processing with editing and presentation of data.

The naming system in Karangayu Primary Health Care Semarang used by writing the identity of the patient, facilities at the patient registration in Karangayu Primary Health Care Semarang includes KTPK, family folder code number, service form, and work stationery. Service flow of medical records that are in accordance with the theory, but the facilities in service medical records are still lacking in accordance with theory. The absence of the expedition book and tracer that never be complete. Not infrequently the officer forget to write the medical record number in the family folder code number book so that the medical record number used may will be used again for another new patients.

The numbering system use Unit Numbering System (UNS) with family folder, but this system is not supported by the KIUP because this function has been replaced by Simpus. The actually simpus is not part of the information system in the registration. Karangayu Primary Health Care Semarang should using Main Index Patient Card (KIUP), to re-search patient identity mainly the medical record number, if the patient who came back to medical treatment without bring KTPK and to help in the search for the identity data of patient especially medical record number for medical record document retention (depreciation) based on years of treatment visits.

Keyword : Numbering System, Naming System, Facilities, and Medical Record Service